

ABSTRAK

SEHABUDIN : *Pengaruh Istri Menjadi Pekerja Buruh Migrant Keluar Negeri (TKW) Terhadap Keluarga (Penelitian Di Desa Saribakti Kecamatan Peundeuy Kabupaten Garut)*

Memperoleh penghasilan idealnya merupakan tanggung jawab suami sebagai kepala rumah tangga. Namun demikian ada kalanya pendapatan dari suami kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga ditambah dengan kondisi ekonomi yang kian tidak menentu dan berubahnya pola pikir perempuan menjadikan perempuan berani mengambil keputusan untuk keluar rumah untuk bekerja dan bahkan ada yang rela bekerja keluar negeri menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW) guna membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang kurang tercukupi tersebut. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) faktor yang menyebabkan istri menjadi pekerja buruh migrant keluar negeri?, dan (2) bagaimana pengaruh istri menjadi pekerja buruh migrant terhadap keluarga yang di tinggal di Desa Saribakti Kecamatan Peundeuy Kabupaten Garut ?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui faktor yang menyebabkan istri menjadi pekerja buruh migrant keluar negeri, dan (2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh istri menjadi pekerja buruh migrant terhadap keluarga yang di tinggal di Desa Saribakti Kecamatan Peundeuy Kabupaten Garut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana dalam prosedur penelitian menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau jawaban dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji atau membuktikan kebenaran suatu teori tetapi teori yang sudah ada dikembangkan dengan menggunakan data yang dikumpulkan.

Adapun hasil penelitian ini adalah (1) keluarga memiliki tuntutan yang lebih besar dan kontinue yang mungkin dapat mengerahkan semua anggota keluarga mereka, laki-laki dan perempuan dapat juga melakukan tugas-tugas yang paling sukar dan berat sekalipun agar kehidupan ekonomi keluarga tetap berlangsung. Dan sebagian besar faktor utama yang menyebabkan pendorong istri bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke luar negeri adalah karena alasan ekonomi, meskipun demikian juga tidak terlepas dari faktor demografi dan faktor sosial budaya desa tersebut. (2) Dampak bagi keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang ditinggalkan di desa yaitu, bahwa status sosial ekonomi keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) di Desa Saribakti Kecamatan Peundeuy Kabupaten Garut bertambah lebih baik. (3) Perilaku social anak dalam keluarga yang ibunya bekerja sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) ada yang baik dan ada yang kurang sesuai dengan norma dan nilai agama dan sosial.

Saran untuk penelitian ini adalah (1) sebaiknya perempuan atau istri yang diberangkatkan menjadi TKW adalah TKW yang benar-benar lulus seleksi dari latihan mental spiritual, skil dan minimal dapat baca tulis dan menguasai bahasa negara tujuan, karena dengan begitu akan mempermudah komunikasi dalam hubungan kerja antara majikan atau perusahaan pemberi kerja dengan pekerjanya. (2) Bagi keluarga yang ibunya menjadi TKW di luar negeri sebaiknya orang tua (ayah) dan keluarga dekat (nenek,kakek, paman dan lain-lainnya) ikut serta memberikan bimbingan kepada anak-anaknya sebagai bagian dari tanggung jawabnya, sehingga anak tidak merasakan kurang kasih sayang dan tetap memiliki sikap sosial keluarga yang selaras dengan masyarakat yang agamis.